

DAFTAR PUSTAKA

Buku, Jurnal Dan Dokumen Lainnya

- Adrian Sutedi, 2009, Hak Atas Kekayaan Intelektual, Sinar Grafika, Jakarta.
- Anthony D'Amato and Doris Estelle Long, *International Intellectual Property Anthology*, dalam Rahmi Jened, 2007, *Hak Kekayaan Intelektual Penyalahgunaan Hak Eksklusif*, Surabaya, Airlangga University Press.
- Antonio Pradjasto, *Monitoring Penegakan Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya*, Disampaikan pada Workshop Monitoring dan Advokasi HAM, 25 April – 1 Mei 2002, CHRF, Makasar.
- Arif Syamsudin, *Antara Pelestarian dan Perlindungan Ekspresi Budaya Tradisional Pengetahuan Tradisional dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual*, dalam Media HKI Vol. V/No.4/Augustus 2008.
- Asbjorn Eide, Catarina Krause, Allan Rosas (ed), *Economic Social And Cultural Rights A Textbook*, Netherlands, Kluwer Law International, Second Revised Edition, 2001.
- AusAID, 2002, Intellectual Property Rights, Indonesia-Australia Specialised Training Project –Phase II.
- Bryan A. Garner (ed), , *Black's Law, Law Dictionary*, Seventh Edition, West Group, St. Paul, Minn, 1999,
- DIRJEND HKI DEPKUMHAM RI, Perkembangan Sistem Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual di Indonesia, Media HKI Buletin Informasi dan Keragaman HKI Vol.V / No.3 / Juni 2008.
- Endang Purwaningsih, 2005, *Perkembangan Hukum Intellectual Property Rights – Kajian Hukum Terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual dan Kajian Komparatif Hukum Paten*, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Etty Susilowati, 2007, Kontrak Alih Teknologi pada Industri manufaktur, Yogyakarta, Genta Press.
- Gudmundur Alfredsson, Asbjorn Eide (ed), *The Universal Declaration of Human Rights A Common Standard of Achievement*, Netherland, Martinus Nijhoff Publishers, 1999.

- H. Suwardi, MS, dkk (Tim Pengumpul Data Bidang Penelitian/Pengkajian dan Penulisan Lembaga Adat Melayu Riau, 2006, Pemetaan Adat Masyarakat Melayu Riau Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau, UNRI Press, Pekanbaru.
- Idrus Lubis, Sugiyo Hadi Martono, dkk, 1985, Struktur Bahasa Sakai, Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Ifdhal Kasim, *Hak Atas Lingkungan Hidup dan Tanggung Gugat Korporasi Internasional*, dalam SUAR Warkat Warta, Vol. 5 No 10 & 11 tahun 2004. hlm 26 (24-29)
- James W. Nickel, *Hak Asasi Manusia Refleksi Filosofis atas Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- John M Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta, Gramedia, cet XXIII, 1996.
- Jonathan Crowther (ed), *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, Oxford New York, Oxford University Press, Fifth Edition, 1995.
- Komisi Nasional Hak Asasi Manusia, Sub Komisi Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya, *Kertas Posisi Hak Masyarakat Hukum Adat, Pengertian Kriteria, dan Hak Masyarakat Hukum Adat*, Draft 4 tahun 2005.
- M. Blakeney, "the Right to good ideas patents and the Poor", the economist Journal, London. Vol. 3 No 1 tahun 2001, P.l. 16. Dalam Endang Purwaningsih, Op.Cit.
- Nurul Barizah, *Kebijakan di Tingkat Nasional dan Internasional Upaya Perlindungan HKI yang Terkait dengan Pendayagunaan Sumber Daya Genetik dan Pengetahuan Tradisional*, DIRJEND HKI DEPKUMHAM RI, Perkembangan Sistem Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual di Indonesia, Media HKI Buletin Informasi dan Keragaman HKI Vol.VI / No.3 / Juni 2009.
- Parsudi suparlan, 1995, Orang Sakai di Riau masyarakat Terasing dalam masyarakat Indonesia, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Rodolvo Stavenhagen, 1990, *The Ethnic Question, Conflicts, Development, and Human Rights*, Tokyo, The United Nations University Press.

Sandra Moniaga, *Hak-hak Masyarakat adat dan Masalah Serta Kelestarian Lingkungan Hidup di Indonesia* dalam Wacana HAM No 10. 2004.

Sandra Kartika, Candra Gautama, *Menggugat Posisi Masyarakat Adat Terhadap Negara*, Prosiding Sarasehan Masyarakat Adat Nusantara Jakarta 15-16 Maret 1999, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999.

Sentosa Sembiring, 2002, Prosedur dan Tata Cara Memperoleh Hak Kekayaan Intelektual di Bidang Hak Cipta Paten dan Merek, Bandung, Yrama Widya.

Sugeng Bahagijo, Asmara Nababan (ed), *Hak Asasi Manusia Tanggung Jawab Negara Peran Institusi Nasional Dan Masyarakat*, Jakarta, (Komisi Nasional Hak Asasi Manusia – KOMNAS HAM) Rumah Condet, 1999 (133-148).

Tabrani Rab, 2002 *Nasib Suku Asli Di Riau*, Pekanbaru, Riau Cultural Institute, cet.I.

Tabrani Rab, *Menuju Riau Berdaulat*, Volume I, Pekanbaru, Yayasan Penerbit Sosial Budaya Riau.

Tabrani Rab, *Memuju Riau Berdaulat, Penjarahan Minyak Riau*, ed.I, Pekanbaru, Riau Cultural Institute, 1999.

Tim Lindsey, dkk., 2002, *hak Kekayaan Intelektual Suatu Pengantar*, Alumni, Bandung.

Tomi Suryo Utomo, *Kepemilikan dan Benefit Sharing terhadap Komersialisasi Sumber Daya Genetika, Pengetahuan Tradisional dan Folklor (GRTKF) di Dalam Sistem Hukum Indonesia*, dalam Media HKI Vol. VI/No.3/Juni 2009 hlm 14-19.

United Nations of Economic And Social Council, COMMISSION ON HUMAN RIGHTS, Sub-Commission on Prevention of Discrimination and Protection of Minorities, DISCRIMINATION AGAINST INDIGENOUS PEOPLES, *Transnational investments and operations on the lands of indigenous peoples*, Report of the Centre on Transnational Corporations submitted pursuant to Sub-Commission resolution 1990/26, UN Doc. E/CN.4/Sub.2/1994/40 15 June 1994.

Instrumen Hukum Internasional dan Nasional

Deklarasi Universal tentang Hak-hak Asasi Manusia, 1948. (*Universal Declaration of Human Rights, G.A. res. 217A (III), U.N. Doc A/810 at 71 (1948)*).

Kovenan Internasional tentang Hak-hak Sipil dan Politik, 1966 (*International Covenant on Civil and Political Rights, G.A. res. 2200A (XXI), U.N. Doc. A/6316 (1966), entered into force Mar. 23, 1976*).

Protokol Opsional Kovenan Internasional tentang Hak-hak Sipil dan Politik. (*Optional Protocol to the International Covenant on Civil and Political Rights, G.A. res. 2200A (XXI), U.N. Doc. A/6316 (1966), entered into force March 23, 1976*).

Kovenan Internasional tentang Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya, 1966. (*International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights, G.A. res. 2200A (XXI), U.N. Doc. A/6316 (1966), entered into force Jan. 3, 1976.*)

Deklarasi tentang Hak Atas Pembangunan. (*Declaration on the Right to Development, G.A. res. 41/128, U.N. Doc. A/41/53 (1986)*).

ILO Convention No 107 tahun 1957 on Indigenous and Tribal Populations.

ILO Convention No 169 tahun 1989, (*Convention concerning Indigenous and Tribal Peoples in Independent Countries, entered into force Sept. 5, 1991*).

Draft Declaration on the Rights of Indigenous Peoples, E/CN.4/Sub.2/1994/2/ (1994).

Pedoman Mastricht Untuk Pelanggaran Hak-hak Ekonomi Sosial dan Budaya (1997). (*Maastricht Guidelines on Violations of Economic, Social and Cultural Rights, Maastricht, January 22-26, 1997*).

Prinsip-prinsip Limburg Mengenai Pelaksanaan Kovenan Internasional Hak-hak Ekonomi Sosial dan Budaya.

Konvensi Keanekaragaman Hayati. (*Convention on Biological Diversity, 5 June 1992*).

Undang-undang Dasar 1945 Amandemen I, II, III, IV.

TAP MPR No XVII / MPR / 1998 tentang Hak Asasi Manusia.

Undang-undang No 19 tahun 2002 tentang Hak Cipta

Undang-undang No 14 tahun 2001 tentang Paten

Undang-undang No 15 tahun 2001 tentang Merek

Peraturan Pemerintah No 51 tahun 2007 tentang Indikasi Geografis